



Katalog : 6203001.36

PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2009



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

**PROFIL STATISTIK
PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PROVINSI BANTEN 2009**

ISBN : 978-979-1426-42-8
No. Publikasi : 36533. 0701
Katalog BPS : 6301.36
Jumlah Halaman : 31 + iv
Ukuran Kertas : 21, 59 cm x 16, 51 cm

Naskah : Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Banten

Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Banten

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten
Jl. Raya Syeh Nawawi Al Bantani Kav H1-2
SERANG - Telp.(0254) 267026-27

"Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya"

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2009 merupakan satu dari beberapa publikasi yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang dimuat memberikan gambaran umum tentang pertambangan dan energi, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna terutama untuk analisis. Untuk mempermudah pengkajian, bahasan dilengkapi dengan gambar agar dapat lebih mudah dipahami.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Pertambangan dan Energi (listrik dan air) tahun 2008-2009. Sumber data adalah data primer yang diolah dari hasil survei dan data sekunder yang berasal dari instansi/ lembaga pemerintah di wilayah Provinsi Banten.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik, terutama pihak-pihak yang telah memberikan informasi data untuk penyusunan publikasi ini.

Akhirnya saran dan kritik yang membangun dari pemakai data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi ini dimasa mendatang.

Serang, November 2010
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
Kepala,

Ir. Nanan Sunandi, M.Sc.
NIP. 19530801 197503 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	2
BAB II Konsep dan Definisi	3
2.1 Sektor Pertambangan dan Penggalian	3
2.2 Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)	4
BAB III Profil Statistik Pertambangan dan Energi	6
3.1 Sektor Pertambangan dan Penggalian	7
3.2 Sektor Energi	10
3.2.1 Sub Sektor Listrik	11
3.2.2 Sub Sektor Gas Kota	14
3.2.3 Sub Sektor Air	14
	ii

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi Atas harga Berlaku, Provinsi Banten Tahun 2009	7
Gambar 2.	Distribusi Jumlah Pelanggan PLN di Banten Tahun 2009	12
Gambar 3.	Persentase Konsumsi Listrik PLN menurut Pelanggan di Banten Tahun 2009	13
Gambar 4.	Distribusi Jumlah Pelanggan PDAM di Banten Tahun 2009.....	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Banten Tahun 2008-2009.....	17
Tabel 2. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Banten Tahun 2008-2009.....	18
Tabel 3. Distribusi Persentase Nilai Tambah Bruto Sektor Pertmbangan dan Energi Terhadap PDRB Banten Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2009	19
Tabel 4. Distribusi persentase Nilai Tambah Bruto Sektor Pertmbangan dan Energi Terhadap PDRB Banten Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2006-2008	20
Tabel 5. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten Tahun 2008-2009.....	21
Tabel 6. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Banten Tahun 2008-2009.....	22
Tabel 7. Banyaknya Pemegang SIPD untuk Bahan Galian Di Banten Tahun 2007.....	23
Tabel 8. Produksi Bahan Galian Perusahaan Pemegang SIPD Di Banten Tahun 2006 - 2007	24
Tabel 9. Banyaknya Pemegang SIPD dan Produksi Bahan Galian Di Banten Tahun 2008	25
Tabel 10. Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual di Banten Tahun 2009	26
Tabel 11. Jumlah Transformator Distribusi Terpasang Di Banten Tahun 2002- 2009	28
Tabel 12. Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Di Banten Tahun 2002-2009	29
Tabel 13. Banyaknya Pelanggan, Desa Berlistrik dan Daya Tersambung Di Banten Tahun 2003-2009	30
Tabel 14. Realisasi Volume Penjualan Gas Kota Bulanan di Banten Tahun 2008-2009 (m ³)	31

Tabel 15.	Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi dan Produksi Air Minum Menurut Sumber Air yang Dipakai Di Banten Tahun 2008-2009.....	32
Tabel 16.	Banyaknya Pekerja Teknis dan Administrasi Perusahaan Daerah Air Minum Di Banten Tahun 2009	33
Tabel 17.	Banyaknya Pelanggan dan Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan Di Banten Tahun 2009	34

<http://banten.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertambangan (pertambangan dan penggalian) dan sektor energi (listrik, gas dan air bersih) memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penyediaan sarana dan prasarana ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan input pendapatan nasional dan daerah.

Pertambangan dan energi merupakan faktor input yang dibutuhkan bagi pembangunan terutama di negara yang sedang berkembang untuk mendukung kebijakan industrialisasi yang diterapkan dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi serta perubahan dalam upaya bergerak menjadi negara maju. Sedangkan bagi negara maju (negara industri), energi diperlukan agar teknologi yang dibuat dapat berfungsi. Hal ini mengindikasikan bahwa energi merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi baik untuk kegiatan ekonomi maupun kegiatan lainnya.

Eksplorasi atau penambangan sumber-sumber energi yang akan dilakukan haruslah dilakukan dengan bijaksana, mengingat keterbatasan persediaan sumber energi. Oleh karena itu pencarian dan pengembangan energi alternatif perlu dilakukan agar persediaan energi tetap terjaga.

Sektor pertambangan dan energi di Banten, walaupun kecil peranannya dalam Pendapatan Regional Bruto Daerah (PDRB) Banten tidak dapat diabaikan. Secara keseluruhan kontribusinya pada tahun 2009 sebesar 4,08 persen atau mencapai sekitar 5,44 triliun rupiah, dimana sektor pertambangan 0,12 persen dan energi 3,96 persen. Peranan dua sektor ini, pada dua tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup berarti.

Gambaran tersebut akan diuraikan persektor dalam publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2008, dengan tujuan untuk melihat potensi pertambangan dan energi serta dinamika sektor tersebut.

1.2. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain mengenai populasi perusahaan, produksi, tenaga kerja dan output perusahaan sektor listrik, gas dan air yang hanya dikelola pemerintah pusat dan daerah, jadi tidak termasuk yang dihasilkan oleh pihak swasta. Khusus untuk sektor pertambangan, data yang disajikan hanya berupa populasi perusahaan dan produksinya saja. Hal ini disebabkan keterbatasan data yang tersedia pada sektor tersebut.

Data-data yang digunakan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diolah dari hasil survei, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari publikasi lain dan informasi dari instansi terkait.

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini antara lain :

2.1. Sektor Pertambangan (Pertambangan dan Penggalian)

Perusahaan Pertambangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.

Perusahaan Penggalian adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan segala jenis bahan galian. Bahan galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam bahan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini antara lain: batu gunung, kaolin, pasir dan lain sebagainya.

Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan dalam kegiatan industri.

Berdasarkan besar dan potensinya, perusahaan pertambangan terdiri dari :

Golongan A (Strategis): adalah perusahaan yang bahan tambangnya dapat dimanfaatkan untuk pertahanan dan keamanan dalam suatu perekonomian negara, antara lain minyak dan gas bumi, batubara, aspal dan sebagainya.

Golongan B (Vital) adalah perusahaan yang bahan tambangnya dipergunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, antara lain emas, perak, pasir besi dan sebagainya.

Golongan C (Bahan Galian Industri), pada umumnya banyak diusahakan oleh rakyat maupun swasta lainnya. Penambangan jenis bahan tambang ini dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan teknologi tinggi karena terdapat di atas permukaan bumi dan dengan segera dapat dipasarkan. Jenis tambang tersebut antara lain: batu kapur, pasir, tanah liat dan sebagainya.

2.2. Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)

Perusahaan Listrik Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.

Perusahaan Gas Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga produksi gas kota untuk keperluan bahan bakar bagi rumahtangga, industri dan sebagainya.

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Secara umum kedua sektor diatas menggunakan konsep dan definisi sebagai berikut :

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya di bidang teknik maupun administrasi.

Nilai Output adalah Nilai produksi yang dijual/didistribusikan ditambah pendapatan lainnya.

BAB III

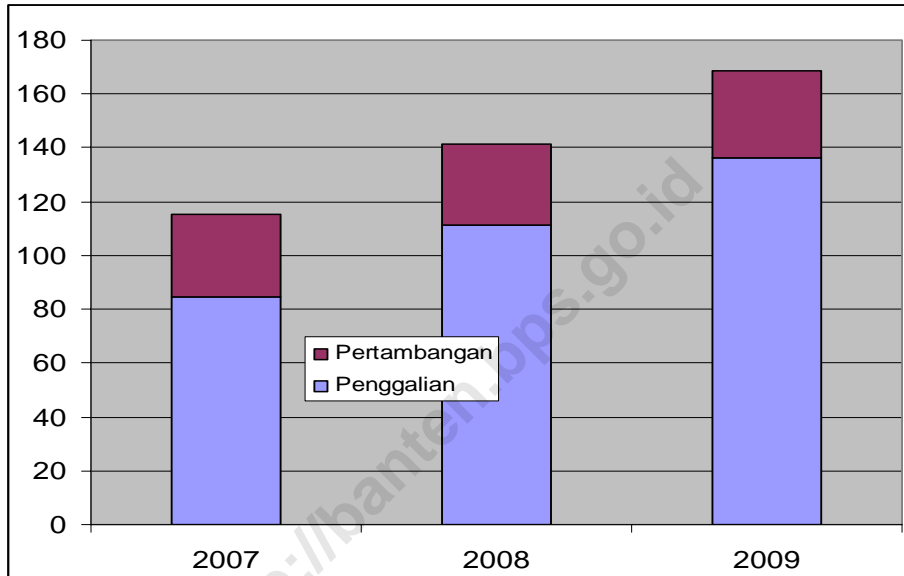
PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Perkembangan suatu sektor dalam periode tertentu dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berkaitan, baik langsung maupun tidak langsung. Demikian juga dengan sektor pertambangan dan energi. Secara umum, selama dua tahun terakhir perkembangan kedua sektor tersebut salah satunya dapat dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB Banten dalam periode tersebut.

Berdasarkan harga berlaku, besarnya nilai tambah sektor pertambangan (pertambangan dan penggalian) dan energi (listrik, gas dan air bersih) sebesar 5,44 trilyun rupiah atau memberi kontribusi sebesar 4,08 persen terhadap PDRB Banten tahun 2009, dengan masing-masing untuk sektor pertambangan sebesar 168,56 milyar rupiah (atau 0,12 persen) dan sektor energi 5,27 trilyun rupiah (atau 3,96 persen). Sedangkan pada tahun 2008, besarnya nilai tambah sektor pertambangan dan energi sebesar 5,10 trilyun rupiah dengan kontribusi 4,16 persen terhadap total PDRB Banten.

Secara absolut PDRB sektor pertambangan dan energi tahun 2009, terjadi kenaikan sebesar 0,17 trilyun rupiah, dibandingkan tahun sebelumnya, namun distribusi persentase terjadi penurunan sebesar 0,08 persen, dari 4,16 persen menjadi 4,08 persen. Ini berarti terjadi penurunan peranan sektor pertambangan dan energi dalam perekonomian di Banten pada tahun 2009 sebesar 0,02 persen (Gambar 1).

Gambar 1 :
Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi
Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten
(Rp. Trilyun)



3.1. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Provinsi Banten masih relatif kecil, dimana subsektor pertambangan memberi sumbangan sebesar 0,02 persen, sedangkan subsektor penggalian sebesar 0,10 persen terhadap PDRB Banten, pada tahun 2009. Secara absolut PDRB atas harga berlaku untuk subsektor pertambangan sebesar 32,07 milyar rupiah, sedangkan subsektor penggalian sebesar 136,49 milyar rupiah, dengan

pertumbuhan ekonomi untuk sektor pertambangan dan penggalian sebesar 13,95 persen.

Provinsi Banten mempunyai potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah, salah satunya adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan potensi hasil tambang dan galian yang beraneka ragam. Jenis hasil tambang dan galian tersebut dikelompokkan dalam :

- Bahan galian industri bangunan : andesit, basalt, sirtu, marmer dan batu apung
- Bahan galian mineral industri : gamping/kapur, fosfat, zeolit, gips dan bentonit
- Bahan galian industri keramik : lempung, tokesi, pasir kuarsa dan felspar.
- Bahan galian batu mulia : kalsedon, rijang, opal, jasper, krisopas dan fosil kayu terkarsikan.

Jenis serta lokasi bahan tambang dan galian yang berada di Provinsi Banten terpusat di daerah bagian selatan, terutama di Kabupaten Lebak. Sumber daya alam ini adalah sebagian kecil dari potensi sumber daya alam yang terdapat di Provinsi Banten yang telah tergali. Namun masih banyak lagi potensi alam lainnya di sektor pertambangan dan penggalian yang selama ini tersedia akan tetapi masih belum dikelola secara optimal. Sebagai contoh, adalah kawasan pantai selatan yang diyakini mempunyai kandungan bahan tambang/batuan yang kaya dengan batubara, mineral, emas dan lainnya.

**. Lokasi, Jenis Bahan Tambang dan Galian Serta Konsentrasi
yang Tersedia Di Provinsi Banten**

Lokasi	Jenis Bahan Tambang	Konsentrasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
Bayah, Leuwi Damar, Pasir Pogor - Lebak	Zeolit		
Bayah - Lebak	P2 O5 (Pospat Alam)	30 %	Cadangan 1.275 Ton
Cipanas - Lebak	Felspar		Cadangan : 1 Juta Ton
Bojong Manik, Leuwidamar, Cilayang	Bentonit		23 Jt Ton 4,86 Jt Ton 10 Jt Ton
Gunung Karang - Lebak	Marmer		3,51 Jt Ton
Pulau Panjang - Teluk Banten	Batu Gamping/ Kapur	Cao 52,94 % Mgo 0,25 %	12 Jt Ton 10 Jt Ton
Cibareno dan Cihara	Emas, Perak, Tembaga, Timbal (Galena) dan Seng	Kadar Au 10 Gr/Ton	
Cikotok dan Sekitar Lebak	Emas dan Perak	Kadar Au 5,14 Gr/Ton, Cadangan 12.622 Ribu Ton	Tidak Ekonomis
Cipicung - Lebak	Emas dan Perak		Cadangan Hipotetik : 322.000 Ton
Ciawi, Citorek Selatan - Lebak	Emas dan Perak		Cadangan Tereka : 621.000 Ton
Cipurut - Lebak	Limonit (Bijih Besi)		Cadangan : 126.000 Ton

Sumber : Profil dan Peluang Investasi Provinsi Banten

Permasalahan di sektor pertambangan dan penggalian adalah pada aktivitas penambangan yang masih mempunyai banyak keterbatasan, seperti ketersediaan infrastruktur pendukung, sumber daya manusia, keamanan dan lainnya.

Untuk perusahaan pertambangan yang merupakan usaha berskala kecil/rumah tangga. Pemegang Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) baik dari Gubernur atau Bupati di Banten tahun 2007 sebanyak 128 buah, masing-masing untuk izin eksploitasi sebanyak 120 buah dan izin eksplorasi sebanyak 8 buah. Total produksi dari semua bahan tambang dan galian keseluruhan sebesar 1.337.332 m³ dan 856,08 ton.

Produksi bahan tambang dan galian tahun 2007, terbanyak adalah andesit yang mencapai 730.730 m³ atau sekitar 54,64 persen dari seluruh produksi bahan galian di Banten. Kemudian menyusul pasir darat dan pasir kuarsa, yang masing-masing mencapai 276.689 m³ dan 183.386 m³.

3.2. Sektor Energi

Sektor energi terdapat 3 (tiga) sub sektor yaitu sub sektor listrik, gas kota dan air bersih. Sumber listrik terbesar berasal dari PLTU Suralaya, Cilegon dan PLTU Labuan, Pandeglang, sedangkan sumber air bersih umumnya dikelola oleh PDAM masing-masing kabupaten/kota, disamping perusahaan air minum yang kelola swasta. Untuk subsektor gas, satu-satunya sumber gas kota berasal dari Serpong, Kota Tangerang Selatan. Sumber data listrik diperoleh dari Perusahaan

Listrik Negara (PLN) cabang Banten dan sumber data air bersih diperoleh PDAM dari kabupaten/kota di Provinsi Banten.

Kontribusi sektor energi terhadap PDRB Banten pada tahun 2009 sebesar 3,96 persen, dimana subsektor listrik menyumbang 2,72 persen, gas kota dan air bersih masing-masing menyumbang 1,17 persen dan 0,07 persen. Secara absolut, PDRB atas dasar berlaku untuk subsektor listrik, gas kota dan air bersih masing-masing sebesar 3,62 trilyun rupiah; 1,56 trilyun rupiah dan 92,95 milyar rupiah.

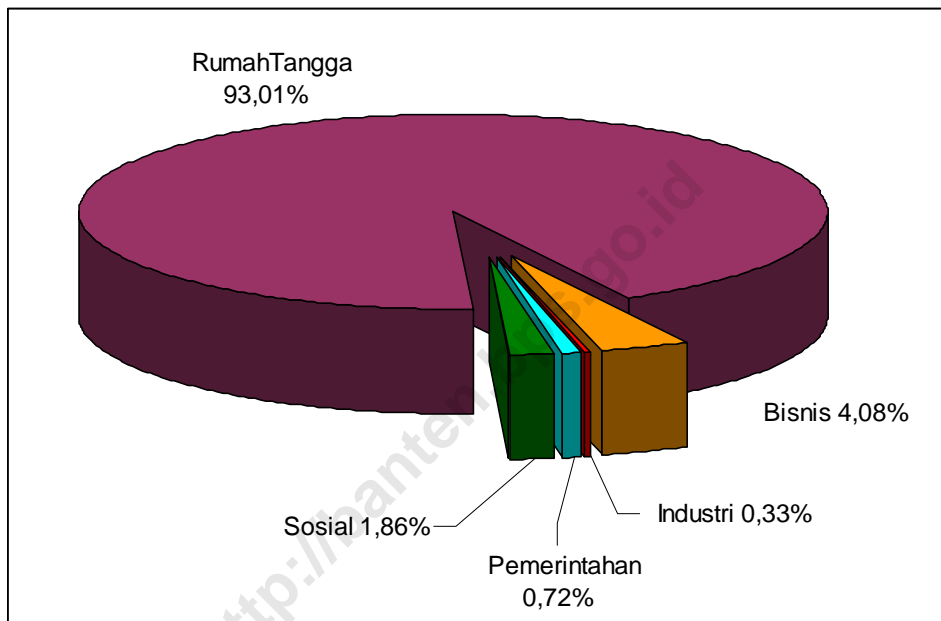
3.2.1. Sub Sektor Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik, sebagian besar penduduk di Banten memakai listrik yang didistribusikan oleh PT. PLN (persero) Distribusi Banten kecuali Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang.

Unit pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan terbesar, mencapai 1,65 juta pelanggan (93,01 persen) dari keseluruhan pelanggan pada tahun 2009 yang berjumlah 1,77 juta pelanggan (Gambar 2).

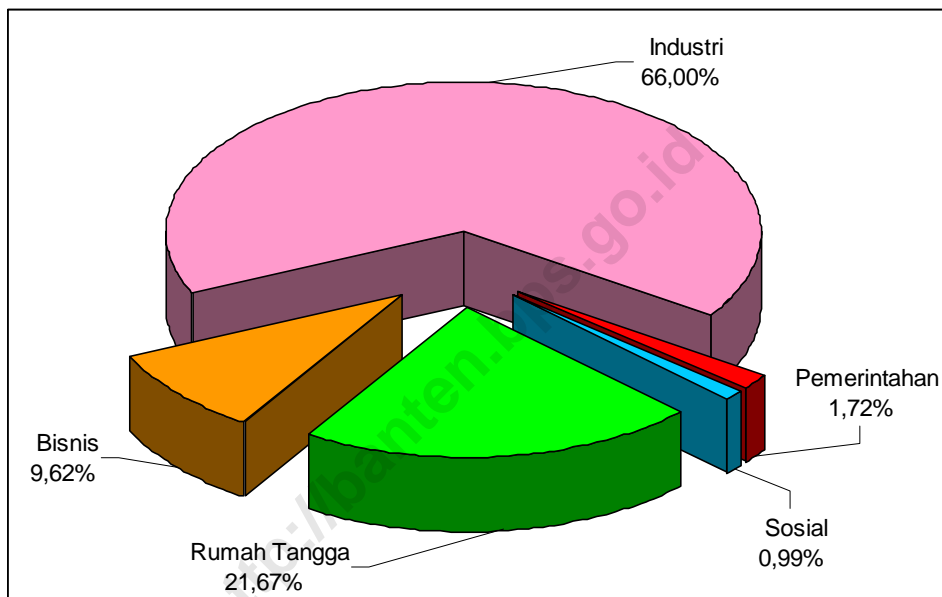
Jumlah pelanggan listrik PLN di Banten dalam dua tahun terakhir mengalami kenaikan, seiring dengan peningkatan kebutuhan akan listrik. Pada tahun 2008 jumlah pelanggan PLN sebanyak 1,69 juta pelanggan naik menjadi 1,77 juta pelanggan pada tahun 2009, atau naik sebesar 4,73 persen.

Gambar 2 :
Distribusi Jumlah Pelanggan PLN di Banten
Tahun 2009 (Persen)



Dari sejumlah pelanggan tersebut, daya sambung yang disalurkan PLN pada tahun 2009 mencapai 5,36 juta Kva, mengalami kenaikan sebesar 4,90 persen dibandingkan tahun 2008 yang jumlahnya 5,11 juta Kva. Sedangkan energi listrik yang dihasilkan mencapai 14,30 juta Kwh, dimana sejumlah 9,44 juta Kwh (66,00 persen) diserap oleh sektor industri.

Gambar 3 :
Persentase Konsumsi Listrik PLN menurut Pelanggan
di Banten Tahun 2009
(Persen)



Untuk kelompok pelanggan rumahtangga, meskipun merupakan kelompok pelanggan yang terbesar, ternyata hanya mengkonsumsi energi listrik sebesar 3,098 juta Kwh (21,67 persen) dari keseluruhan energi yang dihasilkan oleh PLN Distribusi Banten. (Gambar 3).

3.2.2. Sub Sektor Gas Kota

Gas kota merupakan sumber energi yang sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, terutama di daerah perkotaan. Selain industri, gas kota juga dikonsumsi oleh rumah tangga, yang disalurkan melalui pipa-pipa gas bawah tanah. Gas kota dapat dijadikan energi alternatif untuk kebutuhan rumah tangga, mengingat harganya yang cukup murah dibandingkan gas tabung elpiji maupun minyak tanah.

Selama dua tahun terakhir realisasi penjualan gas kota pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 8,18 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 volume penjualan gas kota sebesar 1,39 juta m³ menurun menjadi 1,27 milyar m³. Volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2009, sebesar 134,65 juta m³, sedangkan penjualan terendah pada bulan Pebruari sebesar 90,91 juta m³.

3.2.3 Sub Sektor Air Bersih

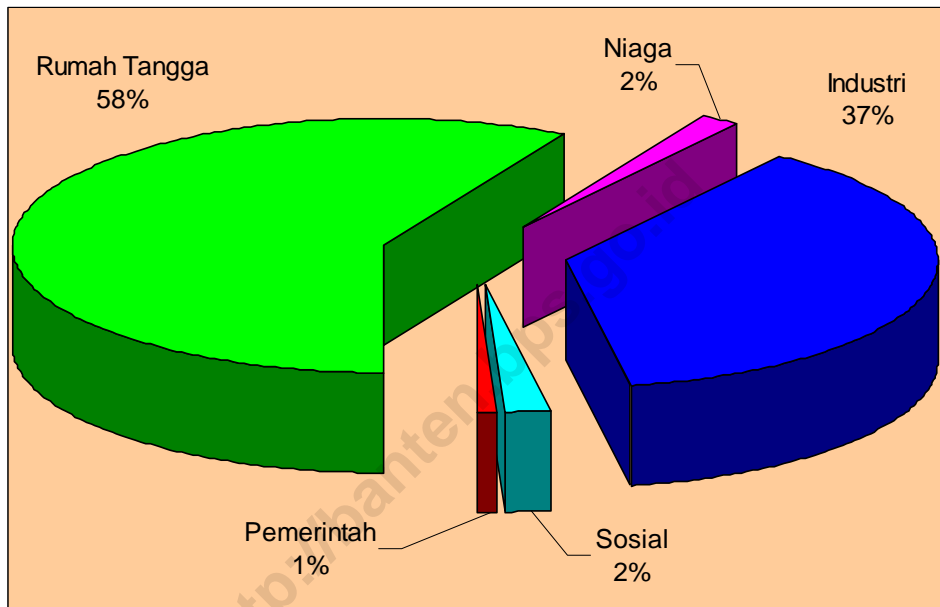
Ketersediaan air minum sebagai kebutuhan vital bagi kelangsungan hidup sepatutnya terus diupayakan dan ditingkatkan kecukupannya. Di Banten, jumlah Perusahaan Air Minum (PAM) saat ini tercatat sebanyak 8 perusahaan pada tahun 2009, yang tersebar di 8 kabupaten/kota di wilayah Banten, belum termasuk perusahaan air minum yang dikelola oleh swasta.

Jumlah tenaga kerja atau karyawan PAM pada tahun 2009 sebanyak 1.315 orang, dengan rincian 676 orang tenaga teknik dan 639 orang tenaga administrasi. Proporsi tenaga kerja teknik dan administrasi ternyata seimbang yaitu sekitar 51,41 persen dan 48,59 persen dari total tenaga kerja.

Jumlah pelanggan air minum tahun 2009 tercatat sebanyak 186.001 pelanggan pelanggan, lebih tinggi dari tahun sebelumnya 177.597 pelanggan. Jika dilihat dari kelompok pelanggan, pelanggan PAM terbesar didominasi oleh kelompok rumahtangga yang mencapai 174.834 pelanggan atau 93,99 persen dari keseluruhan pelanggan PAM (Gambar 4).

Berdasarkan volume air yang didistribusikan, tahun 2009 mencapai 184,02 juta m³, dimana kelompok rumah tangga merupakan pemakai air yang terbesar yaitu mencapai 58,11 persen (di luar kelompok lainnya, yang sebagian besar merupakan penyusutan). Sedangkan kelompok pelanggan industri menempati urutan ke dua pengonsumsi air PAM, yang mencapai 37,37 persen dari keseluruhan volume air yang disalurkan.

Gambar 4 :
Distribusi Jumlah Pelanggan PAM di Banten
Tahun 2009 (Persen)



Tabel 1 : Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2008 - 2009

(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	141.232,22	168.559,63
• Pertambangan	29.723,33	32.067,70
• Penggalian	111.508,89	136.491,93
Listrik, Gas dan Air Bersih	4.958.985,11	5.272.729,94
• Listrik	3.412.699,69	3.622.421,81
• Gas Kota	1.461.421,50	1.557.353,83
• Air bersih	84.863,92	92.954,31
PDRB Banten	122.490.654,25	133.048.007,12

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 2 : Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Provinsi Banten Tahun 2008 - 2009

(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	79.151,12	90.195,51
• Pertambangan	15.459,61	15.531,15
• Penggalian	63.691,51	74.664,36
Listrik, Gas dan Air Bersih	2.805.792,50	2.922.549,08
• Listrik	2.015.716,73	2.111.016,21
• Gas Kota	733.878,28	752.358,77
• Air bersih	56.197,49	59.174,10
PDRB Banten	68.802.910,30	72.031.120,61

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 3 : Distribusi Persentase Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Banten Tahun 2008 - 2009

(%)

Lapangan Usaha	Persentase	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	0,11	0,12
• Pertambangan	0,02	0,02
• Penggalian	0,09	0,10
Listrik, Gas dan Air Bersih	4,06	3,96
• Listrik	2,79	2,72
• Gas (Kota)	1,20	1,17
• Air bersih	0,07	0,07
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 4 : Distribusi Persentase Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Banten Tahun 2008- 2009

(%)

Lapangan Usaha	Persentase	
	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	0,11	0,12
• Pertambangan	0,02	0,02
• Penggalian	0,09	0,10
Listrik, Gas dan Air Bersih	4,08	4,05
• Listrik	2,93	2,93
• Gas (Kota)	1,07	1,04
• Air bersih	0,08	0,08
PDRB Banten	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 5 : Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku di Banten Tahun 2008-2009

	(%)	
Lapangan Usaha (1)	2007 (2)	2008 (3)
Pertambangan dan Penggalian	22,67	19,35
• Pertambangan	(2,82)	7,89
• Penggalian	31,90	22,40
Listrik, Gas dan Air Bersih	13,96	6,33
• Listrik	2,29	6,15
• Gas (Kota)	55,59	6,56
• Air bersih	11,68	9,53
Produk Domestik Regional Bruto	13,95	8,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 6 : Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Konstan Di Banten Tahun 2008– 2009

	(%)	
Lapangan Usaha	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	14,23	13,95
• Pertambangan	(14,17)	0,46
• Penggalian	24,20	17,23
Listrik, Gas dan Air Bersih	6,70	4,16
• Listrik	(3,34)	4,73
• Gas (Kota)	48,51	2,52
• Air bersih	12,47	5,30
Produk Domestik Regional Bruto	5,77	4,69

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

**Tabel 7 : Banyaknya Pemegang SIPD Bahan Galian di Banten
Tahun 2007**

Jenis Bahan Galian	Surat Ijin Pemerintah Daerah		Jumlah
	Eksplorasi	Eksplorasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Andesit	23	0	23
2. Zeolit	2	0	2
3. Batubara	16	5	21
4. Emas	8	2	10
5. Gelana	7	1	8
6. Pasir Darat	20	0	20
7. Pasir Kuarsa	13	0	13
8. Pasir Kali	14	0	14
9. Bentonit	1	0	1
10. Tanah Liat	6	0	6
11. Tanah Urug	1	0	1
12. Batu Gamping	4	0	4
13. Tras	1	0	1
14. Pasir Besi	1	0	1
15. Pasir Laut	3	0	3
Jumlah	120	8	128

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten

**Tabel 8 : Produksi Bahan Galian Perusahaan Pemegang SIPD
di Banten Tahun 2006 - 2007**

Jenis Bahan Galian	2006		2007	
	M3	Ton	M3	Ton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Andesit	587.492	-	730.730	-
2. Makadam	-	-	25.220	-
3. Bentonit	-	21.405	-	-
4. Batubara	-	54.854	37.559	-
5. Zeolit	-	-	7.834	-
6. Pasir Darat	-	344.487	276.689	-
7. Pasir Kuarsa	-	140.333	183.386	-
8. Pasir Sungai	9.800	-	-	-
9. Feldspar	-	-	6.593	-
10. Breksi Tufaan	-	-	-	-
11. Tanah Urug	33.920	953	39.400	-
12. Zeolit	-	6.077	-	-
13. Perak (kg)	-	0,55	-	684,99
14. Emas (kg)	-	0,15	-	171,09
15. Tanah Liat	-	8.025	16.840	-
16. B. Gamping	-	6.959	9.660	-
17. Galena	-	-	988	-
18. Pasir Kali	-	-	2.433	-
Jumlah	631.212	583.093,70	1.337.332	856,08

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten

**Tabel 9 : Banyaknya Pemegang SIPD dan Produksi Bahan Galian
Di Banten Tahun 2007**

Kabupaten/Kota	SIPD Eksplorasi	SIPD Eksplorasi	Produksi (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Pandeglang	4	0	11.483
Kabupaten Lebak	93	8	532.722
Kabupaten Tangerang	2	-	-
Kabupaten Serang	14	-	725.920
Kota Tangerang	-	-	-
Kota Cilegon	7	-	67.207
Banten	120	8	1.337.332

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten

Tabel 10 : Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual di Banten Tahun 2009

Klasifikasi Pelanggan	Banyaknya Pelanggan	Daya Tersambung (Kva)	Energi Terjual (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	33.000	83.283	141.352
Rumah Tangga	1.649.024	1.535.115	3.098.139
Bisnis	72.312	736.740	1.375.627
Industri	5.881	2.885.840	9.437.351
Pemerintahan	12.720	123.109	246.033
Jumlah	1.772.937	5.364.087	14.298.502
2008	1.692.789	5.113.571	14.200.926

Sumber : PLN Cabang Banten

**Tabel 11 : Jumlah Transformator Distribusi Terpasang
Di Banten Tahun 2002 - 2009**

Tahun	1-50 KVA		51-100 KVA		101-200 KVA	
	Unit	Daya	Unit	Daya	Unit	Daya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	1942	73.325	370	37.000	238	41.160
2003	1.861	73.150	426	42.400	309	53.430
2004	2.359	95.400	419	41.900	257	440.40
2005	2.405	98.625	464	46.400	283	48.600
2006	2.427	103.550	510	52.250	287	49.320
2007	2.418	101.600	555	55.200	316	54.800
2008	2.354	105.625	949	94.900	1.497	189.980
2009	2.490	110.675	1.019	101775	589	102.080

Bersambung ...

Lanjutan Tabel 9...

Tahun	201-500 KVA		501-1000 KVA		Jumlah	
	Unit	Daya	Unit	Daya	Unit	Daya
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2002	147	48845	98	60760	2793	271360
2003	175	51.145	9	5.670	2.780	225.795
2004	56	50.050	22	17.170	31.113	248.560
2005	215	63.010	21	16.540	3.388	248.560
2006	222	65.170	22	17.540	3.468	287.830
2007	240	70.715	23	19.420	3.552	301.735
2008	344	38.573	63	43.750	5.228	511.078
2009	342	96.670	42	27.460	4.486	443.910

Sumber : PLN Cabang Banten

Tabel 12 : Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik
Di Banten Tahun 2002 – 2009

(Kwh)			
Tahun	Energi Siap Jual	Penjualan	Susut
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	4.904.286.199	4.615.968.996	288.317.203
2003	5.217.390.930	4.623.429.966	593.960.964
2004	5.800.620.674	5.542.904.418	257.716.256
2005	5.830.360.244	5.568.041.492	262.318.752
2006	5.886.926.510	5.661.236.070	225.690.440
2007	6.033.522.186	5.784.408.634	249.114.152
2008	6.093.396.450	5.947.064.114	146.332.336
2009 *)	16.731.353	14.298.502	1.288.869

Sumber : PLN Cabang Banten

Tabel 13 : Banyaknya Pelanggan, Desa Berlistrik dan Daya Tersambung Di Banten Tahun 2001 – 2008

Tahun	Desa Berlistrik	Banyaknya Pelanggan	Daya Tersambung (Kwh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	1.032	504.717	1.271.185.343
2003	1.054	533.782	1.296.962.103
2004	1.158	565.861	5.528.633.999
2005	1.228	604.959	1.396.962.255
2006	1.228	639.914	1.485.825.716
2007	1.228	681.601	1.568.984.970
2008 ^{r)}	417	389.371	284.240.830

Sumber : PLN Cabang Banten

r) Wilayah Kab. Pandeglang dan Lebak tidak tercakup

Tabel 14 : Realisasi Volume Penjualan Gas Kota Bulanan di Banten Tahun 2008 – 2009 (m³)

Bulan	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Januari	93.130.623	111.150.563
Pebruari	90.235.834	90.912.395
Maret	111.351.825	104.340.904
April	120.357.645	101.458.106
Mei	126.801.431	108.687.431
Juni	139.139.210	91.444.170
Juli	133.952.269	105.381.088
Agustus	129.474.277	116.698.551
September	124.718.914	99.869.941
Oktober	115.838.242	104.675.520
November	111.743.984	105.018.483
Desember	91.128.527	134.650.697
Jumlah	1.387.872.781	1.274.287.849

Sumber : BPS Provinsi Banten

Tabel 15 : Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum dan Sumber Air yang Dipakai Di Banten Tahun 2008 - 2009

Uraian	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan	8	8
Kapasitas Produksi Potensial (Liter/detik)	7.883	9.062
Kapasitas Produksi Efektif (Liter/detik)	6.889	7.363
Produksi Air (m ³)	206.339.005	188.140.725
Sumber Air (m ³)		
▪ Sungai	160.405.257	188.616.542
▪ Danau	-	-
▪ Mata Air	10.137.884	6.115.898
▪ Artesis	435.054	210.582
▪ Lainnya	2.089.408	2.161.591

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 16 : Banyaknya Pekerja Teknis dan Administrasi Perusahaan Daerah Air Minum Di Banten Tahun 2009

Uraian	Banyaknya Pekerja		Jumlah
	Teknis	Administrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	54	59	113
SLTP	31	86	117
SMU	456	341	797
Akademi	33	23	56
Universitas	102	130	232
Jumlah	676	639	1.315

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Tabel 17 : Banyaknya Pelanggan dan Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan Di Banten Tahun 2009

Jenis Pelanggan	Uraian		
	Jumlah Pelanggan	Volume (m ³)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga	174.834	40.446.039	126.948.374.652
Niaga / Perdagangan	5.523	1.220.583	7.542.383.895
Industri	232	26.013.635	116.317.306.194
Badan Sosial	1.964	1.378.718	2.330.150.279
Instansi Pemerintah	984	547.172	2.394.689.403
Lainnya (termasuk penyusutan)	2.464	114.412.547	210.266.959.779
Jumlah	186.001	184.018.694	465.799.864.201

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

<http://banten.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten
Jl. Raya Syeh Nawawi Al Bantani Kav. H1-2
SERANG Telp. (0254) 267026-27